

**AKIBAT HUKUM TERJADINYA WANPRESTASI PERJANJIAN JUAL
BELI TANAH DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PENERAPAN ASAS
KETERBUKAAN**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Oleh :

SAFIRA DWI ANANDA

NPM. 19.10.0019

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA

PALEMBANAG

2023

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS IBA PALEMBANG

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Safira Dwi Ananda
NPM : 19.10.0019
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Perdata
Judul : **AKIBAT HUKUM TERJADINYA WANPRESTASI
PERJANJIAN JUAL BELI TANAH DALAM
HUBUNGANNYA DENGAN PENERAPAN ASAS
KETERBUKAAN**

Palembang, 05 Maret 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



ERNIWATI,SH.,M.Hum.

Pembimbing II



HJ.SAKINAHAGUSTINA,SH.,M.Hum.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum




ERNIWATI,SH.,M.Hum.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safira Dwi Ananda

Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 12 Oktober 2000

NPM : 19100019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, imprestasi, serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini kecuali yang disebutkan sumbernya, adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran yang dengan pengarahan dari pembimbing yang telah ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UNIVERSITAS IBA maupun diperguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini tersebut diatas maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui perjanjian karya ilmiah ini.

Palembang, 05 Maret 2023



Safira Dwi Ananda
NPM. 19.10.0019

ABSTRAK

Pada khususnya, asas keterbukaan merupakan pusat atau inti dari dapat terselenggaranya jual beli tanah dengan baik atau tidak. Bahkan asas keterbukaan dalam jual beli tanah merupakan salah satu syarat utama agar bisa melaksanakan perdagangan dengan fair atau tidak. Dalam masyarakat masih sering kita jumpai tidak adanya keterbukaan dalam melaksanakan perjanjian jual-beli sehingga pihak yang menjadi korban akibat dari ketidak jujuran tersebut akan merasakan kerugian dalam perjanjian tersebut, dimana seharusnya dalam hal terjadinya perjanjian jual beli tanah tersebut hendaknya harus memperhatikan asas keterbukaan agar tidak terjadinya sengketa dikemudian hari.

Adapun permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana penerapan asas keterbukaan dalam perjanjian jual beli tanah berdasarkan KUHPerdara dan apakah sanksi hukum jika terjadi wanprestasi yang diakibatkan tidak adanya keterbukaan dalam perjanjian jual beli tanah

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum normatif yaitu sebuah metode penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder

Simpulan dalam hal adanya wanprestasi (kelalaian) mempunyai akibat-akibat yang begitu penting, maka harus ditetapkan lebih dahulu apakah si berutang melakukan wanprestasi atau lalai, dan kalau hal itu disangkal olehnya, harus dibuktikan di muka hakim. Kadang-kadang juga tidak mudah untuk mengatakan bahwa seseorang lalai atau alpa, karena seringkali juga tidak dijanjikan dengan tepat kapan sesuatu pihak diwajibkan melakukan prestasi yang dijanjikan.

Kata kunci : Wanprestasi, Jual Beli, Tanah